

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sedemikian pesat dewasa ini, memberikan banyak kemudahan dan manfaat di segala bidang kehidupan, termasuk didalamnya adalah bidang pendidikan.

Dengan ditemukannya internet, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan yang tidak hanya pesat tetapi luar biasa pesat sehingga keluarlah produk-produk teknologi yang mengadopsinya seperti Ipad, Iphone, Smartphone, PC Tablet, Laptop, Note Book, dan Netbook. Sehingga dimanapun berada seseorang bisa berhubungan secara online dengan siapapun di seluruh penjuru dunia tanpa halangan.

Saat ini, perkembangan dan kemajuan teknologi internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan, termasuk di dalamnya dunia pendidikan atau pembelajaran.¹

Bahkan dewasa ini internet dimanfaatkan di bidang pendidikan untuk media pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi semakin mudah dibantu dengan internet. Materi pelajaran apapun dapat dengan mudah ditemukan dengan menggunakan internet dalam hitungan detik. Karena kemudahan yang diberikan internet tersebut sehingga banyak digunakan oleh guru dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan karena memanfaatkan teknologi yang lagi trend dewasa ini.

Model pembelajaran yang telah mengadopsi media internet ini yaitu *Information Search* (Mencari Informasi). Tujuan penerapan strategi ini adalah memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan suatu ilmu pengetahuan dengan proses mencari sendiri.² Dalam proses pencarian

¹ Dina Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pengajaran*, (Jogjakarta : Diva Press, 2011), hlm. 120.

² Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang : Rasail, 2009), hlm. 79.

informasi ini memang bisa di perpustakaan atau warnet akan tetapi akan lebih menarik bila pencarian informasi tersebut di warnet atau laboratorium komputer sekolah yang dilengkapi dengan internet. Sehingga gabungan dari pencarian informasi dari perpustakaan dan internet dapat digunakan dalam pembelajaran untuk saling melengkapi informasi tentang materi yang dimaksud.

MI Gisikdrono Semarang adalah salah satu MI swasta yang memiliki status akreditasi B, seperti halnya MI lainnya telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pelajaran (KTSP), namun menurut hasil wawancara dengan guru diketahui bahwa terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan KTSP terutama pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Salah satu kendala utama adalah kurangnya antusias siswa untuk belajar, siswa lebih cenderung menerima apa saja yang disampaikan oleh guru, diam dan enggan dalam mengemukakan pertanyaan maupun pendapat. Hal ini dikarenakan oleh pembelajaran yang dilakukan oleh guru cenderung menggunakan metode pembelajaran konvensional yakni ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas. Padahal dalam kerangka pembelajaran SKI, siswa dilibatkan secara mental, fisik dan sosial untuk membuktikan sendiri tentang kebenaran dari teori-teori dan hukum-hukum SKI yang telah dipelajarinya melalui proses ilmiah. Jika hal ini tidak tercakup dalam proses pembelajaran dapat dipastikan penguasaan pelajaran SKI akan kurang dan akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar siswa yang pada akhirnya akan mengakibatkan rendahnya mutu pendidikan.

Dari hasil evaluasi belajar Sejarah Kebudayaan Islam di kelas VI MI Giskdrono Semarang masih tergolong rendah. Dari hasil wawancara ini pula diperoleh informasi dari guru SKI kelas VI bahwa pokok bahasan yang dianggap sulit untuk dipahami oleh siswa adalah pokok bahasan Khalifah Utsman bin Affan. Dalam hal ini siswa seringkali mengalami kesulitan dan kekeliruan dalam menyelesaikan soal-soal latihan. Peneliti dan guru menduga model pembelajaran yang digunakan selama ini

belum efektif. Hal inilah yang menyebabkan rendahnya hasil belajar SKI siswa khususnya siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang.

Hal ini dibuktikan oleh hasil ulangan harian semester 1 tahun 2011/2012 dengan materi mengenal sejarah Khalifah Utsman bin Affan di kelas VI MI Gisikdrono Semarang, ternyata hasil belajar yang sesuai standar KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70, hanya didapatkan 50 % siswa. Sebab proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan yang positif dari siswa seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%).

Setelah dianalisis lebih detail ternyata pada materi soal tentang Khalifah Utsman Bin Affan, banyak siswa yang menjawab salah bahkan jawabannya tertukar dengan materi jawaban dua khalifah di atasnya sehingga mempengaruhi hasil belajar materi tersebut.

Dengan penerapan model pembelajaran *Information Search* pada mata pelajaran SKI dengan materi “Mengetahui Khalifah Utsman bin Affan” di kelas VI MI Gisikdrono Semarang Semester 1 tahun pelajaran 2012/2013, peneliti akan berusaha memecahkan kebuntuan permasalahan pembelajaran SKI dengan materi tersebut yang terjadi di kelas VI MI Gisikdrono yaitu rendahnya hasil belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Penggunaan *Information Search* ini peneliti kedepankan karena pengalaman bertukar pikiran dengan guru TIK MI Gisikdrono Semarang yang sering menggunakan model pembelajaran ini. Melihat dari hasil belajar TIK dengan model ini yang terus meningkat dari waktu ke waktu, maka peneliti berinisiatif untuk menerapkan model pembelajaran *Information Search* ini ke pembelajaran SKI terutama pada materi “Mengetahui Khalifah Utsman bin Affan”.

Dengan harapan selain mendidik siswa supaya tidak gaptek (gagap teknologi) juga untuk memberikan bimbingan kepada siswa agar tidak terkena efek negatif dari perkembangan teknologi informasi yang berakibat kepada rusaknya akhlak dan mundurnya hasil belajar siswa, karena hanya menggunakan teknologi informasi untuk main game dan nonton film saja.

Caranya dengan memanfaatkan teknologi informasi yaitu internet untuk belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Berangkat dari latar belakang masalah tersebut, penulis akan semaksimal mungkin memberikan solusi cerdas dan mencerahkan agar proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi “Mengenal Khalifah Utsman bin Affan” di kelas VI MI Gisikdrono Semarang Semester 1 Tahun 2012/2013 menjadi pelajaran yang paling ditunggu dan dirindukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya yaitu:

Bagaimanakah peningkatan hasil belajar materi “Mengenal Khalifah Utsman Bin Affan” pada siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang semester 1 tahun pelajaran 2012/2013 dengan penerapan *Information Search* ?

C. Tujuan Penelitian

Berangkat dari perumusan masalah yang sebagaimana tersebut di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *Information Search* dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Mengenal Khalifah Utsman bin Affan pada Kelas VI MI Gisikdrono Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Mengenal Khalifah Utsman bin Affan pada Kelas VI MI Gisikdrono Semarang Semester 1 Tahun Pelajaran 2012/2013 setelah menggunakan model pembelajaran *Information Search*.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Memberikan masukan dan informasi secara teoritik ilmu pendidikan, khususnya bentuk model pembelajaran yang dapat dilakukan guru.

2. Secara praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI Gisikdrono Semarang pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam materi Mengenal Khalifah Utsman bin Affan.

b. Bagi Guru

Dapat meningkatkan kreativitas guru dalam memilih model dan media pembelajaran yang tepat.

c. Bagi Sekolah

Memberi sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan.